

## STRATEGI PENERIMAAN TEKNOLOGI UNTUK OPTIMALISASI APLIKASI LAPORAN KEUANGAN SAKTI DALAM MANAJEMEN PERKANTORAN DI KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN BANDUNG

Ratna Dewi

e-mail : [ratnadewi.prihadi@gmail.com](mailto:ratnadewi.prihadi@gmail.com)

Iklima Siti Nurjanah

e-mail : [iklimasn12@gmail.com](mailto:iklimasn12@gmail.com)

Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi Universitas Bale Bandung

### ABSTRAK

Penelitian ini membahas Strategi Penerimaan Teknologi untuk Optimalisasi Aplikasi Laporan Keuangan SAKTI dalam Manajemen Perkantoran di Kejaksaan Negeri Kabupaten Bandung untuk mengembangkan strategi penerimaan teknologi yang dapat meningkatkan optimalisasi aplikasi laporan keuangan SAKTI di Kejaksaan. Laporan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan model penerimaan teknologi di sektor publik, serta memberikan manfaat praktis bagi instansi pemerintah dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas laporan keuangan.

Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) mencakup seluruh proses pengelolaan keuangan negara pada SATKER dimulai dari proses Penganggaran, Pelaksanaan, sampai dengan Pelaporan.

**Kata Kunci : Strategi Penerimaan Teknologi Untuk Optimalisasi Aplikasi Laporan Keuangan Sakti dan Manajemen Perkantoran**

### I. PENDAHULUAN

Melihat kondisi saat ini, peran teknologi dalam mendukung produktivitas kerja menjadi semakin signifikan. Instansi pemerintahan di Indonesia, termasuk Kejaksaan Negeri Kabupaten Bandung, dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Perkembangan laporan keuangan pemerintah tidak terlepas dari perkembangan kemajuan suatu negara terutama pengelolaan keuangan dan kondisi politik. Semakin maju suatu negara dan menganut paham demokrasi, maka laporan keuangan negara tersebut hampir dipastikan baik. Demikian juga sebaliknya, jika negara tersebut masih tertinggal, maka laporan keuangan negara tersebut juga tidak/kurang baik.

Kondisi di atas dapat dipahami, karena negara yang baik dan menganut paham demokrasi pasti melaksanakan prinsip-prinsip *Good Governance*. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), penggunaan teknologi informasi dalam sektor publik dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, yang merupakan dua pilar penting dalam *Good Governance*

#### 1.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi SAKTI di Kejaksaan Negeri Kabupaten Bandung

2. Apa saja strategi penerimaan teknologi untuk mengoptimalkan Aplikasi SAKTI di Kejaksaan Negeri Kabupaten Bandung
3. Apa saja dampak dari optimalisasi Aplikasi SAKTI di Kejaksaan Negeri Kabupaten Bandung

### **1.2 Tujuan Penulisan Laporan Kuliah Kerja Lapangan**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, Tujuan penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penggunaan aplikasi SAKTI di Kejaksaan Negeri Kabupaten Bandung.
2. Untuk mengetahui strategi penerimaan teknologi untuk mengoptimalkan Aplikasi SAKTI.
3. Untuk mengetahui dampak dari optimalisasi Aplikasi SAKTI.

## **II. TINJAUAN PUSTAKA**

### **2.1 Pengertian Strategi**

Strategi menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah taktik untuk melaksanakan kebijaksanaan tertentu dalam mencapai suatu maksud. Jadi strategi adalah rangkaian keputusan dan tindakan untuk mencapai suatu maksud dalam pencapaian tujuan organisasi. Strategi juga didefinisikan sebagai suatu proses yang menentukan arah yang perlu dituju oleh organisasi untuk memenuhi misinya.

### **2.2 Pengertian Teknologi**

Teknologi merupakan sebuah kombinasi dari keahlian, pengetahuan, peralatan, mesin dan komputer yang digunakan untuk mendesain, memproduksi, dan mendistribusikan barang dan jasa. Semakin canggih teknologi yang digunakan maka semakin dibutuhkan struktur organisasi yang fleksibel guna meningkatkan kemampuan manajer untuk memberikan respon terhadap situasi yang tidak dapat diperkirakan sebelumnya dan memberikan kebebasan untuk mencari solusi baru atas masalah atau persoalan yang sedang terjadi..

### **2.3 Pengertian Penerimaan Teknologi**

Strategi penerimaan teknologi merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami dan memfasilitasi teknologi baru oleh pengguna. Penerimaan teknologi mengacu pada sejauh mana individu atau organisasi bersedia menggunakan teknologi tertentu setelah memahami manfaat dan cara kerjanya.

## **III. METODE PENELITIAN**

### **3.1 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus dengan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Observasi  
Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pengamatan secara langsung terhadap fenomena yang terjadi.
2. Wawancara  
Wawancara dilakukan untuk mengetahui, melengkapi, serta memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat.

### **3.2 Metode Analisis**

Metode analisis dalam penelitian ini yaitu mengumpulkan data kemudian diolah dan dipaparkan dalam bentuk deskriptif.

## **IV. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Analisis**

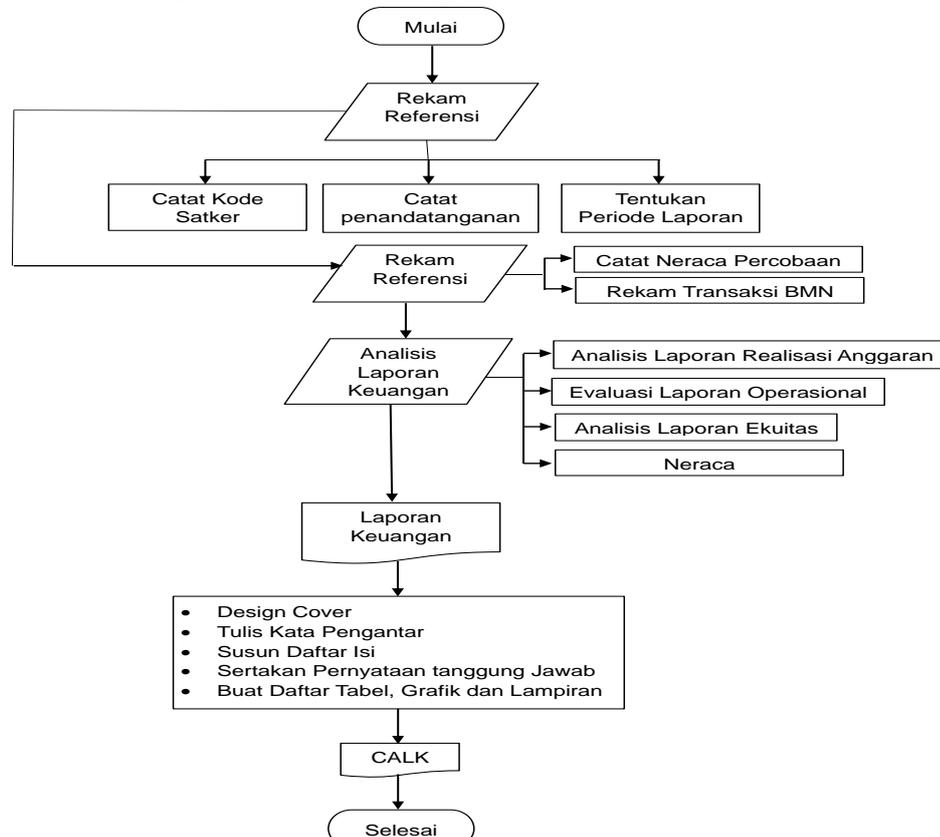
Penerimaan teknologi di sektor publik sering kali terhambat oleh kurangnya pelatihan dan pemahaman mengenai manfaat teknologi tersebut. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi strategi yang tepat untuk meningkatkan penerimaan

**STRATEGI PENERIMAAN TEKNOLOGI UNTUK  
OPTIMALISASI APLIKASI LAPORAN KEUANGAN  
SAKTI DALAM MANAJEMEN PERKANTORAN DI  
KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN BANDUNG |  
Ratna Dewi dan Iklima Siti Nurjanah**

teknologi di Kejaksaan Negeri Kabupaten Bandung, agar aplikasi SAKTI dapat dioptimalkan dalam manajemen perkantoran.

**4.2 Pembahasan**

**4.2.1 Prosedur Penyusunan CALK Menggunakan Aplikasi SAKTI**



**Gambar 3.1**  
**Flowchart Prosedur Penyusunan CALK**  
Sumber: Kejaksaan Negeri Kabupaten Bandung

Optimalisasi teknologi merupakan langkah penting untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas. Berikut adalah beberapa strategi utama untuk optimalisasi teknologi dan dampaknya terhadap kinerja operasional:

1. **Integrasi Sistem Informasi Manajemen (SIM)**  
Mengintegrasikan berbagai sistem informasi ke dalam satu *platform* terpusat memungkinkan akses data yang lebih cepat dan akurat, serta pengelolaan informasi yang lebih efisien. Penerapan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI) dan pembelajaran mesin dalam SIM dapat membantu memprediksi tren dan mengelola inventaris dengan lebih baik. Dampaknya adalah meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat akses informasi yang relevan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat, serta mengurangi kesalahan manual dan meningkatkan kolaborasi antar departemen, yang berkontribusi pada peningkatan produktivitas secara keseluruhan.
2. **Otomatisasi Proses Bisnis**  
Mengimplementasikan otomatisasi dalam proses bisnis, seperti manajemen rantai pasok dan akuntansi, untuk mengurangi waktu dan biaya operasional. Ini

termasuk penggunaan perangkat lunak manajemen proyek untuk meningkatkan koordinasi tim. Dampaknya adalah Meningkatkan efisiensi dengan menghilangkan proses manual yang memakan waktu, sehingga memungkinkan staf untuk fokus pada tugas yang lebih strategis.

3. Analisis Data *Real-Time*

Menggunakan alat analisis data untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi secara *real-time*. Ini membantu organisasi memahami perilaku pelanggan dan tren pasar dengan lebih baik. Dampaknya adalah memberikan wawasan berharga yang mendukung pengambilan keputusan yang lebih tepat, memungkinkan organisasi untuk merespon perubahan pasar dengan cepat, serta meningkatkan kemampuan organisasi dalam mengidentifikasi peluang baru serta risiko yang mungkin dihadapi.

4. Peningkatan Keamanan Data

Menerapkan langkah-langkah keamanan siber yang kuat, termasuk enkripsi data dan sistem deteksi intrusi, untuk melindungi informasi sensitif dari ancaman siber. Dampaknya adalah meningkatkan kepercayaan terhadap organisasi, yang penting untuk mempertahankan hubungan jangka panjang, serta mengurangi risiko kerugian finansial akibat kebocoran data atau serangan siber, sehingga menjaga stabilitas operasional organisasi.

5. Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Melakukan pelatihan berkelanjutan bagi karyawan untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam menggunakan teknologi baru. Ini termasuk workshop tentang pemanfaatan sistem informasi dan alat digital lainnya. Dampaknya adalah memastikan bahwa semua anggota tim dapat memanfaatkan teknologi secara optimal, sehingga memperkuat sinergi dalam organisasi, serta meningkatkan kompetensi karyawan dalam menggunakan teknologi, yang berdampak positif pada kinerja individu dan tim secara keseluruhan..

#### 4.2.2 Strategi Penerimaan Teknologi untuk Optimalisasi SAKTI

Aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) merupakan alat penting dalam pengelolaan keuangan di Kejaksaan Negeri Kabupaten Bandung. Untuk mengoptimalkan penggunaan aplikasi ini, diperlukan strategi penerimaan teknologi yang mencakup pelatihan, pemahaman teknis, dan dukungan manajemen.

1. Pelatihan Pengguna

Mengadakan sesi bimbingan teknis (bimtek) secara berkala untuk semua pengguna, termasuk pegawai bagian keuangan dan operator aplikasi. Baik pegawai hingga operator harus memahami cara kerja aplikasi SAKTI agar dapat memanfaatkan semua fitur yang tersedia dengan baik. Pelatihan juga dapat mengurangi kesalahan penginputan data dan mempercepat proses pelaporan keuangan.

2. Peningkatan Pemahaman Teknis

Agar aplikasi SAKTI dapat digunakan secara optimal, pemahaman teknis terhadap sistem harus diberikan kepada pengguna. Strategi yang bisa dilakukan adalah dengan melakukan *workshop* dan simulasi. Melakukan *workshop* interaktif yang melibatkan simulasi penggunaan aplikasi dalam situasi nyata untuk memberikan pengalaman langsung kepada pengguna. Dengan adanya *workshop* tersebut sebagai fasilitas bagi pengguna untuk beradaptasi lebih cepat terhadap pembaruan atau perubahan dalam sistem.

3. Dukungan Manajemen

Memastikan dukungan penuh dari manajemen puncak dalam implementasi SAKTI, termasuk penyediaan sumber daya yang diperlukan untuk pelatihan dan pengembangan sistem. Dukungan tersebut dapat meningkatkan motivasi karyawan untuk berpartisipasi aktif dalam proses penerimaan teknologi baru.

4. Pengembangan Infrastruktur Teknologi

Aplikasi SAKTI merupakan sistem berbasis web, instansi harus memastikan akses internet yang memadai dan stabil. Dengan koneksi internet yang stabil dapat mempercepat akses ke aplikasi dan dapat meningkatkan efisiensi

**STRATEGI PENERIMAAN TEKNOLOGI UNTUK  
OPTIMALISASI APLIKASI LAPORAN KEUANGAN  
SAKTI DALAM MANAJEMEN PERKANTORAN DI  
KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN BANDUNG |  
Ratna Dewi dan Iklima Siti Nurjanah**

operasional secara keseluruhan serta mengurangi waktu tunggu dalam proses pelaporan.

Kuesioner merupakan salah satu metode pengambilan data yang digunakan penulis, kuesioner yang disebarakan diisi oleh pegawai yang menggunakan Aplikasi SAKTI di Kejaksaan Negeri Kabupaten Bandung, responden yang mengisi kuesioner tersebut sebanyak 5 orang. Kuesioner tersebut bertujuan untuk mengukur penerimaan pengguna terhadap Aplikasi SAKTI yang digunakan dalam pekerjaan administrasi keuangan.

Terdapat empat indikator penerimaan teknologi dalam metode TAM (*Technology Acceptance Model*) yaitu, *perceived usefulness* (kegunaan yang dirasakan), *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan), *attitude toward using* (sikap terhadap penggunaan), dan *behavioral intention to use* (niat untuk menggunakan).

Hasil kuesioner mengenai penerimaan pengguna terhadap aplikasi SAKTI, yang digunakan dalam pekerjaan administrasi keuangan di Kejaksaan Negeri Kabupaten Bandung, menunjukkan bahwa dari aspek *perceived usefulness* (kegunaan yang dirasakan) yang terdiri dari 6 pernyataan yang tercantum dalam kuesioner, dari jumlah responden sebanyak 5 orang, 3 orang menyatakan sangat setuju dan 2 orang lainnya menyatakan setuju bahwa Aplikasi SAKTI membantu meningkatkan efisiensi pekerjaan. Selanjutnya, 4 orang menyatakan sangat setuju dan 1 orang lainnya menyatakan setuju bahwa Aplikasi SAKTI mempermudah proses administrasi keuangan di tempat kerja. Selanjutnya, 3 orang menyatakan sangat setuju dan 2 orang lainnya menyatakan setuju bahwa penggunaan aplikasi SAKTI dapat meningkatkan produktivitas kerja. Selanjutnya, 2 orang menyatakan sangat setuju, 2 orang lainnya menyatakan setuju namun 1 orang menyatakan tidak setuju bahwa dengan aplikasi SAKTI dapat menyelesaikan tugas lebih cepat dibandingkan sebelumnya. Selanjutnya, 3 orang menyatakan sangat setuju dan 2 orang lainnya menyatakan setuju bahwa aplikasi SAKTI memungkinkan untuk bekerja lebih akurat dalam pengelolaan keuangan. Selanjutnya, 5 orang responden atau seluruhnya menyatakan setuju bahwa mereka merasa penggunaan aplikasi SAKTI dapat membantu mencapai target kinerja.

Pada aspek *perceived ease of use* (kemudahan penggunaan yang dirasakan) terdiri dari 6 pernyataan yang tercantum dalam kuesioner, dari jumlah responden sebanyak 5 orang, 3 orang menyatakan setuju bahwa aplikasi sakti mudah dipelajari untuk digunakan dalam pekerjaan sehari-hari namun 2 orang lainnya menyatakan netral. Selanjutnya, 1 orang menyatakan sangat setuju, 2 orang menyatakan setuju, 1 orang menyatakan netral dan 1 lainnya menyatakan tidak setuju bahwa merasa nyaman dalam menggunakan aplikasi SAKTI. Selanjutnya, 3 orang menyatakan setuju, 1 orang menyatakan netral dan 1 lainnya menyatakan tidak setuju bahwa fitur-fitur yang ada di aplikasi SAKTI mudah dipahami. Selanjutnya, 4 orang menyatakan setuju dan 1 orang lainnya menyatakan netral bahwa aplikasi SAKTI memiliki antarmuka yang mudah digunakan. Selanjutnya, 1 orang menyatakan setuju, 2 orang menyatakan netral dan 2 orang lainnya menyatakan tidak setuju bahwa jarang mengalami kendala teknis saat menggunakan aplikasi SAKTI. Selanjutnya, 1 orang menyatakan sangat setuju, 3 orang menyatakan setuju dan 1 orang lainnya menyatakan tidak setuju bahwa merasa intruksi dalam aplikasi SAKTI mudah diikuti.

Dari aspek *attitude toward using* (sikap terhadap penggunaan), terdiri dari 4 pernyataan yang tercantum dalam kuesioner, dari jumlah responden sebanyak 5 orang, 2 orang menyatakan sangat setuju dan 3 orang lainnya menyatakan setuju bahwa merasa positif terhadap penggunaan aplikasi SAKTI dalam pekerjaan. Selanjutnya, 2 orang menyatakan sangat setuju, 2 orang menyatakan netral, dan 1 orang lainnya menyatakan tidak setuju bahwa aplikasi SAKTI membuat pekerjaan lebih menyenangkan. Selanjutnya, 2 orang menyatakan sangat setuju, 2 orang menyatakan setuju dan 1 orang lainnya menyatakan tidak setuju bahwa merasa puas dengan aplikasi SAKTI dalam mendukung tugas administrasi keuangan. Selanjutnya, 3 orang menyatakan sangat setuju dan 2 orang lainnya menyatakan setuju bahwa percaya aplikasi SAKTI bermanfaat untuk pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Sedangkan untuk aspek *behavioral intention to use* (niat untuk menggunakan), terdiri dari 4 pernyataan yang tercantum dalam kuesioner, dari jumlah responden sebanyak 5 orang, 4 orang menyatakan setuju dan 1 orang lainnya menyatakan netral bahwa berencana untuk terus menggunakan aplikasi SAKTI dalam pekerjaan kedepannya. Selanjutnya, 2 orang menyatakan setuju dan 3 orang lainnya menyatakan netral bahwa akan merekomendasikan penggunaan aplikasi SAKTI kepada rekan kerjanya. Selanjutnya, 1 orang menyatakan sangat setuju dan 4 orang lainnya menyatakan setuju bahwa merasa aplikasi SAKTI adalah alat penting yang mendukung pekerjaan. Selanjutnya, 2 orang menyatakan sangat setuju dan 3 orang lainnya menyatakan setuju bahwa bahwa merasa aplikasi SAKTI memiliki potensi untuk mendukung proses administrasi keuangan di masa mendatang.

## **V.SIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai Strategi Penerimaan Teknologi untuk Optimalisasi Aplikasi Laporan Keuangan SAKTI dalam Manajemen Perkantoran di Kejaksaan Negeri Kabupaten Bandung, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan aplikasi SAKTI (Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi) memiliki peran penting dalam pengelolaan keuangan yang lebih efektif dan efisien. Aplikasi ini mampu mengintegrasikan berbagai proses administrasi keuangan, mulai dari penginputan data, pembuatan jurnal manual, hingga penyusunan laporan keuangan yang akurat. Namun, dalam implementasinya, terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan akses multi-user, ketergantungan pada koneksi internet yang stabil, dan minimnya pemahaman teknis sebagian pegawai. Kendala ini menghambat penggunaan aplikasi secara optimal dan memerlukan perhatian khusus untuk segera diselesaikan.
2. Untuk mengatasi kendala yang dihadapi, strategi penerimaan teknologi yang tepat sangat dibutuhkan. Strategi ini mencakup penyelenggaraan pelatihan teknis dan bimbingan berkala bagi pengguna aplikasi agar mereka dapat memahami dan memanfaatkan fitur SAKTI dengan baik. Selain itu, dukungan manajemen dalam bentuk penyediaan sumber daya yang memadai, pengembangan infrastruktur teknologi seperti peningkatan stabilitas jaringan internet, dan pelaksanaan workshop simulasi sangat diperlukan untuk mempercepat proses adaptasi pengguna. Dengan penerapan strategi ini, kendala teknis dan sumber daya dapat diminimalkan sehingga penggunaan aplikasi SAKTI menjadi lebih optimal.
3. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar pengguna memiliki persepsi positif terhadap kegunaan dan kemudahan penggunaan aplikasi ini, meskipun masih ada beberapa responden yang merasa kesulitan. Dengan optimalisasi lebih lanjut, aplikasi SAKTI memiliki potensi besar untuk mendukung pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan akuntabel.
4. Optimalisasi penggunaan aplikasi SAKTI dapat memberikan dampak yang signifikan. Aplikasi ini dapat meningkatkan efektivitas pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas keuangan, mempercepat proses pelaporan keuangan, dan meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi kesalahan manual. Selain itu, implementasi aplikasi ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas laporan keuangan yang lebih transparan, akurat, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Dampak positif lainnya adalah peningkatan kepuasan kerja pegawai, karena sistem yang terintegrasi dan efisien memudahkan mereka dalam menyelesaikan pekerjaan.

### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, penulis mengemukakan dan menarik kesimpulan dari data yang ada, pada kesempatan ini penulis mencoba mengemukakan pendapat berupa saran-saran. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

**STRATEGI PENERIMAAN TEKNOLOGI UNTUK  
OPTIMALISASI APLIKASI LAPORAN KEUANGAN  
SAKTI DALAM MANAJEMEN PERKANTORAN DI  
KEJAKSAAN NEGERI KABUPATEN BANDUNG |  
Ratna Dewi dan Iklima Siti Nurjanah**

1. Kejaksaan Negeri Kabupaten Bandung disarankan untuk berkoordinasi dengan pihak pengembang aplikasi SAKTI guna meningkatkan fitur multi-user access sehingga lebih dari satu operator dapat mengakses sistem secara bersamaan tanpa mengalami hambatan teknis.
2. Memastikan koneksi internet yang stabil dan berkualitas dengan mengupgrade layanan internet atau menyiapkan jaringan cadangan (*backup*) agar kendala akses akibat jaringan yang tidak stabil dapat diminimalisir.
3. Mengadakan pelatihan intensif dan berkelanjutan bagi pegawai untuk meningkatkan kompetensi dalam pengoperasian aplikasi SAKTI. *Workshop* dengan simulasi langsung dapat membantu pegawai memahami cara kerja sistem dengan lebih baik.
4. Menyediakan sistem manajemen akun yang lebih terstruktur, seperti fitur pemulihan akun otomatis dan penyimpanan data login yang aman, sehingga kendala lupa *user ID* dan *password* dapat diatasi dengan cepat.
5. Untuk menghindari kesalahan atau perubahan yang masih perlu dilakukan setelah tutup buku permanen, disarankan untuk melakukan tutup buku sementara terlebih dahulu, sehingga jika ada kesalahan atau perubahan yang perlu dilakukan, bisa diperbaiki sebelum dilakukan penutupan permanen.

**DAFTAR PUSTAKA**

**Jurnal:**

Arifudin, O. 2021. *Manajemen Strategik Teori Dan Implementasi*. Theis Commons.

Armanda, R., & Hermanto, S. B. 2015. *Analisis faktor penerimaan dan penggunaan teknologi dalam sistem informasi akuntansi dengan pendekatan TAM*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA).

Biduri, S., & Rachman, D. S. 2023. *Pencegahan Fraud Di Era Digital*. Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis.

Costari, N., & Belinda, P. A. 2021. *Pentingnya Implementasi Akuntansi Sektor Publik Dalam Suatu Instansi Pemerintahan*. Jamanta: Jurnal Mahasiswa Akuntansi Unita.

Ghassaani, N., Maghfiroh, I. S. E., & Saputra, M. C. 2024. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Teknologi pada Pengguna Aplikasi Notion Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM) Termodifikasi*. Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer.

Julia, M., & Masyruroh, A. J. 2022. *Literature Review Determinasi Struktur Organisasi: Teknologi, Lingkungan Dan Strategi Organisasi*. Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi.

Lubis, N. A. S., & Nasution, M. I. P. 2023. *Optimalisasi Efisiensi Bisnis Organisasi Melalui Pemanfaatan Sistem Dan Teknologi Informasi*. Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro dan Informatika.

Noviyanti, A., & Erawati, T. 2021. *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Kepercayaan dan Efektivitas terhadap Minat Menggunakan Financial Technology (Fintech) (Studi Kasus: UMKM di Kabupaten Bantul)*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia.

Permana, D. 2020. *Analisis Faktor Penerimaan Teknologi Informasi Menggunakan Model TAM di Kalangan Mahasiswa*. Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi

- Purnama, P. A., Kroon, K. K., & Suryadi, N. 2023. *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Kegunaan terhadap Minat Perilaku Menggunakan Teknologi (Studi Kasus pada UKM di Malang)*. Jurnal Minfo Polgan.
- Radiansyah, R., Surachman, S., & Sunaryo, S. 2016. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesuksesan Penerimaan Teknologi Sistem Informasi Manajemen Pemerintah dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Direktorat Jenderal Perbendaharaan)*. Jurnal Aplikasi Manajemen.
- Susilo, A. T. W. J. 2021. *Strategi Optimalisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi oleh Pegawai di p4TK Seni dan Budaya Yogyakarta*. E-Jurnal Skripsi Program Studi Teknologi Pendidikan.
- Taufik, A., Sudarsono, G., Sudaryana, I. K., & Muryono, T. T. 2022. *Pengantar teknologi informasi*. Yayasan Drestanta Pelita Indonesia.
- Wardani, G. S. K., & Rahayu, A. Y. S. 2021. *Inovasi Pelayanan Perizinan Bangunan Gedung 3.0 Di Pemerintah Provinsi DKI Jakarta*. JPSI (Journal of Public Sector Innovations).
- Zamzami, W. S. 2021. *Strategi Komunikasi Organisasi*. Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies.

**Website:**

- Direktorat Jenderal Perbendaharaan. (n.d.). *Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI)*. Kementerian Keuangan Republik Indonesia, from [djp.kemenkeu.go.id](https://djp.kemenkeu.go.id):  
<https://djp.kemenkeu.go.id/kppn/kualatungkal/id/titian/sakti.html>. Diakses pada tanggal 5 Desember 2024
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. 2015. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 223/PMK.05/2015 tentang *Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi*. Badan Pemeriksa Keuangan.  
<https://peraturan.bpk.go.id/Details/121891/pmk-no-223pmk052015>. Diakses pada tanggal 5 Desember 2024
- Universitas Ahmad Dahlan. 2024. *Sistem Informasi Manajemen (SIM): Nilai Tepat Guna Optimalisasi Teknologi Informasi Dunia*. Sistem Informasi dan Digitalisasi.  
<https://bisdig.ahmaddahlan.ac.id/2024/06/07/sistem-informasi-manajemen-sim-nilai-tepat-guna-optimalisasi-teknologi-informasi-dunia/>. Diakses pada 9 Desember 2024.
- Web resmi Kejaksaan Negeri Kabupaten Bandung,  
<https://kejari-kabupatenbandung.kejaksaan.go.id/>. Diakses pada 13 November 2024.